

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara tentang persepsi pekerja industri konveksi di desa Bandungrejo perspektif (QS. Al-Qashas [28]: 77) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pekerja industri konveksi belum memahami secara jelas tentang makna (QS. Al-Qashas [28]: 77), namun di luar itu mereka sudah melakukan pekerjaan dan beribadah secara seimbang meskipun di luar aspek pemahaman ayat (QS. Al-Qashas [28]: 77). Seperti ibadah wajib dan ibadah sunnah serta perbuatan baik yang dianjurkan oleh agama sudah mereka jalankan, meskipun ditengah kesibukan pekerjaan yang mereka lakukan sebagai penunjang kebutuhan mereka di dunia.
2. Para pekerja usaha konveksi di desa Bandungrejo dalam mengamalkan (QS. Al-Qashas [28]: 77) bahwa kehidupan di dunia sama pentingnya dengan kehidupan akhirat yang kekal abadi. Mereka tetap bekerja dari siang bahkan sampai malam hari untuk memenuhi kehidupan hidupnya di dunia, mereka yang sadar akan sulitnya kehidupan dimasa sekarang yang menjadikan mereka harus berbanting tulang untuk memenuhi kebutuhan mereka semasa di dunia. Namun tidak serta merta mereka meninggalkan kewajiban mereka sebagai seorang muslim, mereka tetap menjalankan segala kewajiban mereka sebagai seorang muslim, mereka tetap menjalankan segala kewajiban yang sudah dibebankan pada diri mereka yaitu, dengan menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT, walaupun ditengah kesibukan tuntutan mereka sebagai seorang pekerja industri konveksi.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap persepsi pekerja industri konveksi terhadap keseimbangan di dunia dan akhirat perspektif (QS. Al-Qashas [28]: 77) di desa Bandungrejo. Maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran bagi para pekerja industri konveksi di desa Bandungrejo, yaitu sebagai berikut:

1. Para pekerja industri konveksi masih perlu bimbingan dari para kyai dengan banyak-banyak mengikuti acara pengajian ataupun ceramah baik langsung atau lewat sosial media tentang pentingnya menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan akhirat.
2. Memperbaiki niat sebelum melakukan pekerjaan baik di area pekerjaan rumah atau saat ke luar kota, menjadikan suatu pekerjaan menjadi ladang ibadah dengan memperbaiki niat yang awalnya hanya melakukan pekerjaan untuk dunia akhirnya dengan niat yang baik maka akan mendapat kebaikan di dunia maupun di akhirat.

C. Penutup

Alkhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Meskipun tulisan ini telah diupayakan secermat mungkin namun masih ada kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja. Menyadari akan hal itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun menuju kesempurnaan tulisan ini. Harapan yang tidak terlalu jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berfikir para pembaca budiman. Semoga Allah SWT meridhoi-NYA. Amin.